

ABSTRAKSI

Seiring dengan perjalanan waktu perangkat lunak yang dihasilkan semakin besar dan kompleks, tekanan persaingan yang ketat juga menuntut para pembuat dan pengembang perangkat lunak untuk semakin cepat dalam membuat produk mereka. Disamping itu, permintaan *user* akan kualitas dan kebutuhan perangkat lunak yang terus berubah juga merupakan fakta yang tidak dapat dipungkiri.

Proyek pembuatan dan pengembangan perangkat lunak juga tidak akan luput dari perubahan – perubahan, seperti senior manajer yang mengubah batasan waktu dan anggaran, manajer analisa sistem yang mengubah pendekatan teknis, desainer yang mengubah desain arsitektural dari sistem, dan lain sebagainya. Akibatnya penyelesaian perangkat lunak menjadi tidak tepat waktu, dan dapat mengakibatkan ketidaksesuaian dengan anggaran yang telah diperhitungkan. Hal – hal tersebut dapat membawa kegagalan pada pembuatan dan pengembangan produk perangkat lunak jika tidak dikontrol dengan baik.

Penulisan tugas akhir ini dimaksudkan untuk membantu mengatur dan mengontrol setiap perubahan, aktivitas serta pihak – pihak yang terlibat dalam pembuatan dan pengembangan proyek. Karena didalam pembuatan dan pengembangan software perlu adanya kejelasan akan tujuan, tugas - tugas, serta kontrol manajemen dari proyek. Hal ini dilakukan agar orang - orang yang terlibat dalam proyek tahu dengan jelas apa yang harus mereka lakukan, juga untuk mengontrol setiap orang yang terlibat agar tidak terjadi kesalahan misalnya dalam pengaksesan dan penggunaan data.

Pembuatan sistem manajemen pengembangan perangkat lunak ini menggunakan metode *Software Configuration Management* (SCM). Metode SCM ini dipilih karena SCM adalah salah satu metode yang dapat dipergunakan untuk mengidentifikasi, mencatat, mengontrol, dan melaporkan setiap perubahan, aktivitas serta orang – orang yang terlibat dalam proyek pembuatan dan pengembangan software.

Kata Kunci : *Software Configuration Management, Configuration Management, manajemen proyek*